

Edukasi Tantangan Transformasi Digital di Dunia Bisnis pada Masyarakat Dapil Sumatera Selatan 2

Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti

Program Studi Teknik Industri
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Jalan Raya Cisauk-Lapan No. 10, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345

e-mail: feliks.prasepta@atmajaya.ac.id

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi aspek penting dalam perkembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat modern, terutama di Indonesia yang saat ini menjadi pemain utama dalam ekonomi digital di ASEAN. Studi Google Temasek Bain & Company pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berkontribusi sekitar 40% dari total nilai transaksi ekonomi digital di ASEAN. Salah satu tantangan transformasi digital di Indonesia yaitu dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses bisnis serta kegiatan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis tantangan utama dalam transformasi digital di dunia bisnis Indonesia, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Metode yang digunakan adalah pengabdian masyarakat berbasis webinar nasional yang melibatkan legislator, akademisi, dan praktisi, dengan pendekatan sosialisasi melalui presentasi dan diskusi interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kesadaran publik tentang tantangan transformasi digital meningkat sebesar 70%, dengan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya strategi dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, analitika data, dan kecerdasan buatan (AI). Kesimpulannya, transformasi digital adalah kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing bisnis di era ekonomi digital, dengan keterlibatan pemangku kepentingan yang beragam menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini.

Kata Kunci: Ekonomi Digital Indonesia; Kesadaran Publik; Tantangan Bisnis; Transformasi Digital; Webinar.

Abstract

Digital transformation has become an essential aspect of economic development and modern society, especially in Indonesia, which is currently a leading player in the ASEAN digital economy. A 2022 study by Google Temasek Bain & Company showed that Indonesia contributes around 40% of the total value of digital economy transactions in ASEAN. One of the challenges of digital transformation in Indonesia lies in the use of information and communication technology in business processes and community activities. This community service project aims to analyze the main challenges in digital transformation in Indonesia's business sector, particularly in utilizing information and communication technology to improve business efficiency. The method used is a national webinar-based community service involving legislators, academics, and practitioners, with an awareness-raising approach through presentations and interactive discussions. The results of this activity show that public awareness of the challenges of digital transformation increased by 70%, with participants



gaining a better understanding of the importance of strategies in utilizing digital technologies, such as social media, data analytics, and artificial intelligence (AI). In conclusion, digital transformation is an urgent necessity to enhance business competitiveness in the digital economy era, with the involvement of diverse stakeholders being key to addressing these challenges.

Keywords: *Business Challenges; Digital Transformation; Indonesia's Digital Economy; Public Awareness; Webinar.*

Pendahuluan

Transformasi digital merupakan proses penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengubah proses bisnis dan kegiatan masyarakat secara fundamental (Firmansyah & Saepuloh, 2022). Transformasi ini telah menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat modern, terutama di Indonesia yang saat ini menempati posisi sebagai pemain utama dalam ekonomi digital di ASEAN. Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan meningkatnya penggunaan perangkat digital, transformasi digital kini menjadi kebutuhan yang tak terelakkan dalam menjalankan bisnis, organisasi, dan pemerintahan. Menurut studi Google, Temasek, dan Bain & Company pada tahun 2022 (Mashita, 2024), Indonesia telah berhasil menjadi kontributor utama dalam ekonomi digital ASEAN, di mana sekitar 40% dari total nilai transaksi ekonomi digital di kawasan ini berasal dari Indonesia. Faktor pendorong utama perkembangan ini adalah meningkatnya adopsi teknologi digital di kalangan masyarakat dan semakin meluasnya penggunaan aplikasi e-commerce, layanan keuangan digital, dan platform media sosial (Safina et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam transformasi digital, terutama dalam sektor ekonomi. Perilaku masyarakat yang semakin memprioritaskan transaksi non-tunai dan penggunaan dompet digital telah memberikan dorongan kuat bagi pertumbuhan ekonomi digital. Namun, meskipun menunjukkan perkembangan pesat, proses transformasi digital di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk infrastruktur teknologi yang belum merata dan kebutuhan akan adaptasi dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh masyarakat dan pelaku bisnis (Mangkuanom et al., 2024). Banyak organisasi dan individu yang belum sepenuhnya memahami bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kesiapan masyarakat, organisasi, dan pemerintah dalam menghadapi transformasi digital (Nurlaila et al., 2024).

Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat umum yang mewakili daerah pemilihan Sumatera Selatan 2, meliputi Kab. Empat Lawang, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Pagar Alam, dan Kota Prabumulih. Yang menjadi inovasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan pelatihan secara *online*, sehingga narasumber pelatihan yang berada di Jakarta, dapat berinteraksi langsung dengan mitra di daerah Sumatera Selatan.

Permasalahan pada mitra adalah belum adanya kesadaran tentang pentingnya transformasi digital di dunia usaha, mengingat sebagian besar masyarakat tinggal di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya transformasi digital dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam konteks ekonomi dan bisnis. Secara khusus,

kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk meningkatkan kesadaran individu, organisasi, dan pemerintah tentang pentingnya transformasi digital. Yang kedua adalah membantu masyarakat memahami bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dalam kegiatan bisnis dan sehari-hari. Ketiga, menyediakan wawasan dan strategi praktis dalam menghadapi tantangan transformasi digital, terutama dalam memanfaatkan media sosial, analitika data, dan aplikasi kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Yang terakhir adalah memberikan panduan tentang bagaimana organisasi dan pemerintah dapat mempersiapkan diri menghadapi era digital dan memanfaatkan peluang ekonomi digital secara optimal.

Transformasi digital merupakan sebuah konsep yang telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, terutama dalam konteks ekonomi dan bisnis. Menurut Putri and Hariyanti (2022), transformasi digital didefinisikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk secara fundamental mengubah cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Lebih lanjut, transformasi digital bukan hanya tentang implementasi teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan budaya, proses, dan model bisnis (Haris et al., 2024).

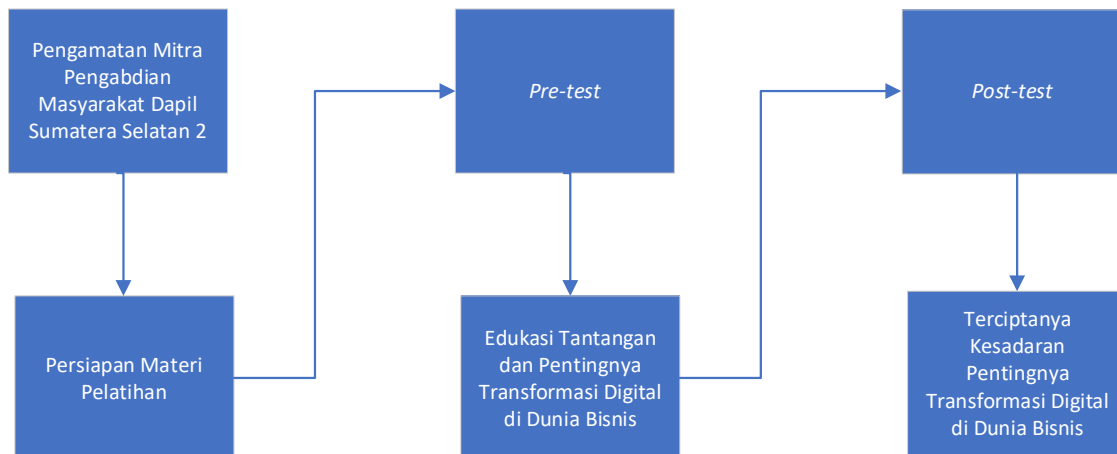
Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang diterapkan pada transformasi digital di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekuatan yang mendukung perkembangan transformasi ini, seperti populasi yang besar dan aktif menggunakan teknologi digital (Widyaningrum et al., 2024). Namun, kelemahan dalam hal infrastruktur teknologi yang masih terbatas dan belum merata menjadi hambatan yang perlu diatasi. Potensi peluang yang ada meliputi pengembangan pasar digital global dan kebutuhan pasar terhadap produk dan jasa kreatif yang dapat dikembangkan melalui teknologi digital. Namun, ancaman berupa persaingan yang semakin ketat di dunia digital juga harus menjadi perhatian utama. Dalam konteks penggunaan teknologi digital untuk kegiatan bisnis, studi oleh Hapriyanto (2024) menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam model bisnis mereka cenderung memiliki keunggulan kompetitif. Mereka mampu meningkatkan efisiensi operasional, menawarkan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan mengembangkan produk serta layanan yang lebih inovatif.

Dalam kaitannya dengan aplikasi AI, laporan oleh McKinsey Global Institute di tahun 2018 (Mustikaningsih & Fahrudin, 2024), menyoroti bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas bisnis secara signifikan. Organisasi yang mengadopsi AI dalam operasional mereka dapat mengotomatiskan berbagai tugas rutin, melakukan analisis data yang lebih mendalam, dan menghasilkan wawasan yang lebih bermakna untuk pengambilan keputusan (Surbakti et al., 2024). Dengan mempertimbangkan kajian pustaka tersebut, transformasi digital menjadi sangat relevan bagi perkembangan ekonomi Indonesia saat ini. Meskipun terdapat tantangan dalam hal infrastruktur dan kesenjangan digital, peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi digital sangat besar (Zahra et al., 2024). Oleh karena itu, upaya pengabdian masyarakat ini dirancang untuk membantu masyarakat, organisasi, dan pemerintah dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara terperinci dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini. Tahapan pertama adalah dengan melakukan observasi ke mitra pengabdian masyarakat untuk melihat permasalahan yang dihadapi. Setelah permasalahan berhasil diidentifikasi maka dilakukan persiapan materi pelatihan yang sesuai dengan permasalahan yaitu memberikan edukasi tentang tantangan dan pentingnya transformasi digital di dunia bisnis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan uji

sebelum pelatihan dilakukan (*pre-test*). Setelah *pre-test* dilanjutkan dengan pelaksanaan Webinar Nasional yang bertajuk "Ngobrol Bareng Legislator" dengan tema "Edukasi Tantangan dan Pentingnya Transformasi Digital di Dunia Bisnis". Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang tantangan transformasi digital di dunia bisnis, cara menghindarinya, serta faktor-faktor kunci keberhasilan yang mendukung keberhasilan transformasi digital di dunia bisnis. Pendekatan utama yang digunakan adalah sosialisasi kesadaran berbasis pendidikan melalui program pengabdian masyarakat yang melibatkan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, yaitu masyarakat, termasuk legislator dan pejabat pemerintah. Kegiatan ini berfokus pada program kesadaran publik, di mana materi edukasi disampaikan melalui presentasi dan bantuan visual. Materi ini menjelaskan secara efektif tentang tantangan transformasi digital di dunia bisnis. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan menggunakan alat bantu visual yang informatif, kegiatan webinar nasional ini memastikan bahwa masyarakat menerima informasi yang akurat dan bimbingan tentang bagaimana menghadapi tantangan transformasi digital di dunia bisnis. Di akhir webinar dilakukan *post-test* untuk mengetahui kenaikan tingkat pemahaman terkait materi yang disampaikan berdasarkan kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat kepada Mitra

Webinar Nasional "Bincang bersama Legislator" dengan tema "Edukasi Tantangan Transformasi Digital di Dunia Bisnis" diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerja sama dengan Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Seluruh pelaksanaan webinar ini dilakukan oleh Studio Intel Pasar Minggu yang ditunjuk oleh Kominfo, berlokasi di Jalan Tlk. Peleng No.B/32, RT.4/RW.8, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12520. Universitas Katolik Atma Jaya Indonesia sebelumnya telah bekerja sama dengan Studio Intel Pasar Minggu dalam penyelenggaraan webinar nasional berjudul "Membangun Masa Depan Cerah untuk Generasi Z," yang ditujukan untuk menarik minat siswa SMA yang tertarik untuk mendaftar di Program Studi Teknik Industri (Prasetya & Surbakti, 2023). Dalam tahap persiapan, para pembicara menyiapkan dan menyampaikan materi berdasarkan topik yang telah ditentukan. Acara ini menghadirkan tiga pembicara: Tofan Maulana (anggota Komisi I DPR RI), Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti, S.T., M.T., Ph.D. (dosen Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya), dan Didi S.E.Ak., CA., AWNL, Cert.IFR., CRMO., AWP (pegiat

literasi digital). *Flyer* acara (a) dan materi presentasi (b) yang disampaikan oleh Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti, S.T., M.T., Ph.D. ditampilkan pada Gambar 2.

Pelaksanaan acara meliputi penghubungan dengan semua pembicara, moderator, dan peserta webinar, yang sebagian besar merupakan konstituen dari anggota Komisi I DPR RI, Tofan Maulana, yang mewakili daerah pemilihan Sumatera Selatan 2, meliputi Kab. Empat Lawang, Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Kab. Ogan Komering Ulu Timur, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Pagar Alam, dan Kota Prabumulih. Webinar ini diselenggarakan secara *online* melalui platform Zoom. Panitia mendistribusikan tautan Zoom kepada peserta yang telah mendaftar satu hari sebelum acara. Selain itu, kegiatan ini juga disiarkan langsung melalui kanal YouTube Studio Intel Pasar Minggu. Pada tahap pelaksanaan ini, evaluasi juga telah dilakukan, yaitu evaluasi kegiatan dalam bentuk tes awal dan tes akhir untuk mengukur perubahan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan ini, serta observasi untuk mengumpulkan umpan balik tentang acara webinar ini.



(a) (b)

Gambar 2. *Flyer* acara dan materi presentasi webinar yang disusun

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan webinar nasional "Ngobrol Bareng Legislator" dengan topik "Edukasi Tantangan Transformasi Digital di Dunia Bisnis" yang dihadiri oleh mayoritas peserta dari daerah pemilihan Sumatera Selatan 2. Latar belakang peserta adalah konstituen dari Bapak Tofan Maulana selaku anggota Komisi I DPR RI. Acara ini dihadiri oleh 124 peserta dan berlangsung secara *live* melalui platform Zoom (Gambar 3 dan 4). Sebagai salah satu pembicara utama, penulis juga menyampaikan materi berjudul "Tantangan Transformasi Digital di Dunia Bisnis". Selain melalui platform Zoom, acara ini juga dapat ditonton melalui kanal YouTube yang disediakan oleh Studio Intel Pasar Minggu dan dapat diakses melalui tautan berikut: https://www.youtube.com/watch?v=W_hH-OeCfOk&t=3597s.

Sebelum para pembicara menyampaikan materi, *pre-test* dilakukan kepada peserta webinar. Indikator pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah apakah peserta mengetahui tentang transformasi digital, paham tentang tantangan, peluang, kekuatan dan

kelemahan transformasi digital di Indonesia, dan memiliki keinginan untuk melakukan transformasi digital. Dari hasil *pre-test*, terlihat bahwa peserta belum memiliki pemahaman dan kesadaran yang memadai tentang transformasi digital. Materi pelatihan yang disampaikan meliputi definisi transformasi digital, perkembangan ekosistem digital di Indonesia, peluang dan tantangan UMKM dan *E-commerce* di era digital, analisis SWOT transformasi digital di Indonesia (Widyaningrum et al., 2024). Dalam penyampaian materi, metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran adalah presentasi oleh para pembicara diikuti dengan sesi tanya jawab (Terenko & Ogienko, 2020). Setelah ketiga pembicara, yang berasal dari latar belakang berbeda—yaitu seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, seorang akademisi, dan seorang praktisi—menyampaikan presentasi mereka, sesi tanya jawab diadakan, di mana banyak peserta mengajukan pertanyaan tentang topik yang mereka anggap menarik dan membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Setelah sesi tanya jawab selama 15 menit berakhir, *post-test* dilakukan. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta. Kesadaran mereka terhadap tantangan transformasi digital di dunia bisnis meningkat secara signifikan. Setelah webinar nasional tersebut, kesadaran publik tentang pentingnya transformasi digital di dunia bisnis meningkat sebesar 70% seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 3. Menyampaikan materi dalam webinar nasional pengabdian masyarakat



Gambar 4. Tampilan *screenshot* peserta webinar yang hadir

Gambar 3 ini menunjukkan Felix Prasepta Sejahtera Surbakti, Ph.D., selaku akademisi Unika Atma Jaya, sedang berbicara dalam sebuah acara bertajuk "Ngobrol Bareng Legislator." Di latar belakang terlihat logo "Makin Cakap Digital" dan elemen visual bertema digital yang mendukung topik transformasi digital. Gambar 4 menampilkan sesi acara "Ngobrol Bareng Legislator" yang dilakukan secara virtual, dengan tiga pembicara yang duduk bersama di sebelah kiri layar. Di sebelah kanan, terdapat tampilan peserta yang mengikuti acara melalui aplikasi konferensi video dalam format *grid*. Gambar 5 adalah *pie chart* yang menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya transformasi digital, dengan 70% responden menjawab "Ya" dan 30% menjawab "Tidak." Hal ini menunjukkan mayoritas responden memahami pentingnya transformasi digital.



Gambar 5. Peningkatan Kesadaran Pentingnya Transformasi Digital

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan edukasi tantangan transformasi digital di dunia bisnis berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan publik tentang tantangan transformasi digital di dunia bisnis, khususnya di kalangan peserta dari daerah pemilihan Sumatera Selatan 2. Hasil tes awal menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai tantangan transformasi digital di dunia bisnis. Namun, setelah presentasi dan sesi tanya jawab, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan kesadaran pentingnya transformasi digital sebesar 70%. Keterlibatan legislator, akademisi, dan praktisi berkontribusi pada diskusi yang komprehensif dan multi-perspektif. Acara ini tidak hanya dapat diakses melalui Zoom tetapi juga disiarkan di YouTube, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu pengembangan lebih lanjut dari acara ini adalah berkolaborasi lebih jauh lagi dengan pemerintah dan anggota legislatif untuk mendorong kerangka hukum dan kebijakan yang lebih kuat dan lebih efektif dalam menjawab tantangan transformasi digital di dunia bisnis di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237-250.
<https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Hapriyanto, A. R. (2024). Strategi inovatif dalam meningkatkan daya saing bisnis di era digital. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 108-117.
<https://doi.org/10.60076/njms.v2i1.255>

- Haris, I. P., Setiawan, Y. I. N., Rendi, R., & Fajarwati, N. K. (2024). Tren Terkini Dalam Ilmu Komunikasi Di Indonesia: Antara Transformasi Digital Dan Dinamika Budaya. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(1), 140-149. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i1.73>
- Mangkuanom, H. H., Tarigan, T. A. N. B., Pratama, A., & Aulia, M. (2024). Transformasi Digital: Dampak dan Tantangan Teknologi Informasi di Era Modern. *JURNAL KREASI RAKYAT*, 2(1), 36-43. <https://jurnal.kreatcenter.com/index.php/jkr/article/view/40>
- Mashita, J. (2024). Transformasi Bisnis Di Era Digital Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3277-3284. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/8147>
- Mustikaningsih, M., & Fahrudin, A. (2024). Tantangan dan Peluang Dunia PR di Era Kecerdasan Buatan: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 7(1), 99-110. <https://doi.org/10.31949/jika.v7i1.10145>
- Nurlaila, N., Zuriatin, Z., & Nurhasanah, N. (2024). Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan dan Prospek dalam Implementasi E-Government di Kabupaten Bima. *Public Service and Governance Journal*, 5(2), 21-37. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i2.1468>
- Prasetya, W., & Surbakti, F. P. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Webinar Nasional Building Bright Future for Generation Z bagi Siswa-Siswi SMA Jabodetabek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 3(02), 45-52. <https://doi.org/10.25170/charitas.v3i02.4901>
- Putri, O. A., & Hariyanti, S. (2022). Review artikel: Transformasi digital dalam bisnis dan manajemen. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 135-166. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/229>
- Safina, L. A., Salsabila, H. A., Ammarullah, N., Marpaung, S. A., Nugroho, R. H., & Ikaningtyas, M. (2024). Implementasi Strategi E-Commerce dalam Perencanaan Bisnis Digital. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 60-68. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i4.1011>
- Surbakti, F. P. S., Perdana, A., Indulska, M., Liono, J., & Arief, I. B. (2024). From data to decisions: Leveraging AI to enhance online travel agency operations. *Journal of Information Technology Teaching Cases*, 0(0), 1-10. <https://doi.org/10.1177/2043886924127913>
- Terenko, O., & Ogienko, O. (2020). How to teach pedagogy courses online at university in COVID-19 pandemic: Search for answers. *Revista Românească pentru Educație Multidimensională*, 1(12), 173-179. <https://lib.iitta.gov.ua/id/eprint/728095/>
- Widyaningrum, A. A., Andini, D. F., Wulandari, D. P., Afiyah, J. N., Prastiwi, L., & Azizah, R. N. (2024). Analisis SWOT sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital dan Globalisasi. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi*, 1(2), 53-69. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i2.153>
- Zahra, S., Andini, Z. R., Putri, L. S., & Keling, M. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 54-63. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.592>